

## BAB III

### TINJAUAN LOKASI

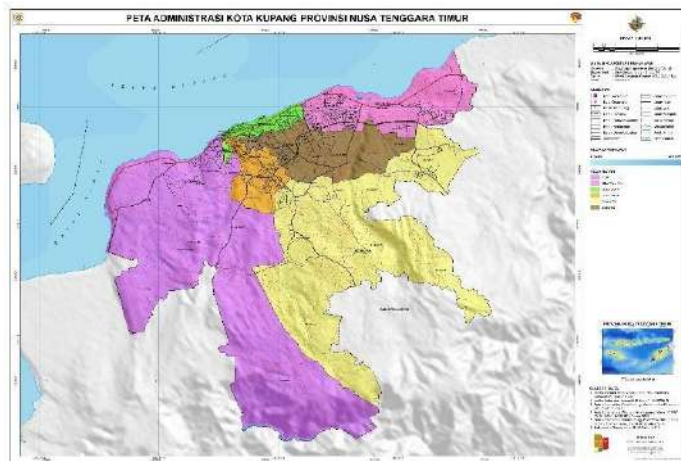
#### 3.1 Tinjauan lokasi umum perencanaan

Taman direncanakan dan dirancang di Kota Kupang, ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kota Kupang adalah kota terbesar di Pulau Timor, terletak di pesisir Teluk Kupang bagian barat laut Pulau Timor, dengan luas wilayah sebesar 180,3 km<sup>2</sup>.



**Gambar 3.1** Peta Provinsi Nusa Tenggara Timur

Sumber : [https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Peta-Propinsi-Nusa-Tenggara-Timur\\_fig1\\_351136877](https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Peta-Propinsi-Nusa-Tenggara-Timur_fig1_351136877)



**Gambar 3.2** Peta Kota Kupang

Sumber : [https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Peta-Propinsi-Nusa-Tenggara-Timur\\_fig1\\_351136877](https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Peta-Propinsi-Nusa-Tenggara-Timur_fig1_351136877)

### 3.1.1 Tinjauan administrasi dan geografis

#### 1. Administratif

Kota Kupang memiliki luas total 260,127 km<sup>2</sup>, terdiri dari 180,27 km<sup>2</sup> daratan dan 79,857 km<sup>2</sup> lautan, serta terbagi menjadi 6 kecamatan dan 51 kelurahan.

Batas-batas wilayah Kota Kupang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Teluk Kupang.
- b. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat (Kabupaten Kupang).
- c. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah dan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
- d. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, dan Selat Semau.

#### 2. Geografis

Secara geografis Kota Kupang terletak antara:

10° 36' 14" - 10° 39' 58" Lintang Selatan

123° 32' 23" - 123° 37' 01" Bujur Timur

### 3.1.2 Fisik dasar (iklim, cuaca, topografi, geologi, vegetasi)

#### 1. Topografi

Berikut adalah informasi tentang topografi Kota Kupang:

- a. Daerah tertinggi di atas permukaan laut di bagian selatan berkisar antara 100 hingga 350 meter.
- b. Daerah terendah di atas permukaan laut di bagian utara berkisar antara 0 hingga 50 meter.
- c. Tingkat kemiringan tanah di Kota Kupang adalah sekitar 15%.

#### 2. Geologi

Pembentukan tanah di Kota Kupang terdiri dari bahan keras dan bahan non-vulkanik. Di beberapa kecamatan seperti Alak, Maulafa, Oebobo, Kota Raja, Kelapa Lima, dan Kota Lama, terdapat jenis tanah mediteran/rencina/liotsol. Permukaannya terdiri dari batu karang yang tidak rata, dengan tanah berwarna merah dan hitam.

### 3. Iklim

#### a. Musim

Kota Kupang hanya memiliki dua musim saja yakni musim kemarau (Juni-September) dan musim hujan (Desember-Maret)

#### b. Suhu dan kelembaban udara

Pada tahun 2015 temperatur udara terendah adalah 21,1 yang terjadi pada bulan September sedangkan temperatur tertinggi adalah 34,8 pada bulan November.

#### c. Curah hujan

Curah hujan tertinggi adalah 469,7 mm pada bulan Januari.

### 3.1.3 Ekonomi dan budaya

#### a. Ekonomi

Pendapatan asli daerah (PAD) Kota Kupang dalam 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan dengan pajak daerah sebagai sumber pendapatan terbesar.

#### b. Sosial budaya

Secara umum, masyarakat Kota Kupang merupakan kumpulan dari berbagai kelompok etnis, baik dari etnis lokal seperti suku Timor, Rote, Sabu, Flores, Sumba, Alor, maupun dari etnis luar seperti Bugis, Ambon, dan Tionghoa. Keberagaman ini menjadikan Kota Kupang sebagai kota multikultural di mana setiap kelompok etnis mempertahankan dan menampilkan budaya mereka melalui berbagai cara seperti tarian, pakaian adat, upacara pernikahan, dan sebagainya. Sistem kekayaan budaya seperti ini menguntungkan penduduk setempat dengan memperkuat warisan budaya leluhur mereka dan meningkatkan pariwisata budaya, yang pada gilirannya memberikan manfaat historis dengan mempertahankan dan menampilkan peninggalan budaya kepada generasi mendatang.

Ada beberapa dampak positif pariwisata dari sudut sosial budaya terhadap penduduk di Kota Kupang, antara lain:

1. Pelestarian budaya lokal: Pariwisata memainkan peran penting dalam pelestarian budaya masyarakat setempat dengan mempromosikan berbagai jenis budaya tradisional yang ada, seperti pakaian tradisional (tenun ikat) dari berbagai daerah. Kota Kupang dianggap sebagai pusat kegiatan budaya di Nusa Tenggara Timur, sehingga pariwisata dapat membantu mempertahankan keberagaman budaya tradisional.
2. Peningkatan rasa kebanggaan dan percaya diri: Melalui potensi budaya yang disajikan kepada wisatawan domestik maupun mancanegara, penduduk lokal dapat merasa bangga dan percaya diri atas warisan budaya mereka yang dihargai dan diterima oleh dunia luar. Hal ini dapat memicu peningkatan harga diri dan apresiasi terhadap budaya lokal.
3. Interaksi pendidikan dan pengetahuan: Pariwisata juga membawa dampak positif dalam meningkatkan interaksi pendidikan dan pengetahuan penduduk lokal tentang perbedaan budaya. Melalui interaksi dengan wisatawan dari luar daerah atau mancanegara, penduduk lokal dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pola hidup, tradisi, dan nilai-nilai budaya dari berbagai komunitas, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dunia.

#### 3.1.4 Pendidikan

Jumlah pelajar di kota kupang selalu meningkat dari tahun ke tahun yang di dukung dengan sarana pendidikan (sekolah) yang tersebar hampir di seluruh kecamatan. Jumlah sekolah dan jumlah pelajar di kota Kupang dapat di lihat dari table berikut:

**Tabel 1.1 Ketersediaan Sarana Pendidikan di Kota Kupang**

Tingkat Pendidikan	Jumlah sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Pelajar
TK	100	448	4.507
SD	119	2.226	39.968
SLTP	46	1.663	17.319

SLTA	28	1.075	11.965
SMK	19	843	8.751

(sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kupang, *Kota Kupang Dalam Angka 2010*)

Disamping itu perkembangan perguruan tinggi di kota Kupang juga cukup pesat baik negeri maupun swasta, dapat di lihat pada table berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Universitas di Kota Kupang**

No	Universitas /Akademi	Jumlah Fakultas	Jumlah Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Nusa Cendana	9	36	3.568
2.	Universitas Katolik Widya Mandira	7	21	4.006
3.	Universitas Kristen Artha Wacana	6	10	7.125
4.	Universitas Muhamadiyah	5	11	3.442
5.	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen	-	1	318
6.	Universitas PGRI di Kupang	5	11	7.932
7.	Akademi Teknik Kupang	-	2	243
8.	Stie Oemathonis Kupang	-	3	425
9.	Akademi Pekerjaan Sosial Kupang	-	1	93
10.	Akasemi Keuangan & Perbankan	-	1	55
11.	Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Mentari Kupang	-	1	95
12.	STIBA Cakrawala Nusantara	1	-	230
13.	STIKOM Uyelindo Kupang	-	3	1.393
14.	STIKES CHMK	-	2	718
15.	Politeknik Pertanian Negri Kupang	-	3	1.009
16.	Politeknik Kesehatan Kupang	-	7	2.706

17.	Akademi Koperasi Indonesia Ratu Jelita Kupang	1	1	14
18.	Akademi pariwisata Kupang	-	2	221
19.	Politeknik Negri Kupang	-	8	1.567
20.	STIKES Nusantara	1	3	700

(sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kuang, **Kota Kupang Dalam Angka 2010**)

### 3.1.5 Agama

Jumlah pemeluk agama di Kota Kupang yang paling banyak yaitu agama Kristen dengan 178.944 penduduk, di ikuti pemeluk agama Katolik sebesar 67.582 penduduk, pemeluk agama Islam 42.741 penduduk, pemeluk agama Hindu 3.111, pemeluk agama Budha 416. Jumlah rumah ibadah di kota Kupang sebanyak 319 buaj dengan rincian 208 tempay ibadah agama Kristen, 49 tempat ibadah agama Katolik, 56 tempat ibadah agama Islam, dan 6 tempat ibadat agama Hindu.

### 3.1.6 Tinjauan rencana tata ruang

#### a. Dasar Hukum

1. UU No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
2. Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kupang Tahun 2011 – 2031

#### b. Pembagian Wilayah Kota

Pembagian wilayah Kota Kupang berdasarkan tujuh Bagian Wilayah Kota (BWK):

1. BWK I mencakup sebagian Kecamatan Kelapa Lima, Kota Raja, Kota Lama, Oebobo, Alak, dan Maulafa, dengan Pusat BWK di Kelurahan Naikoten I.
2. BWK II mencakup sebagian Kecamatan Kelapa Lima, Oebobo, dan Kota Lama, dengan Pusat BWK di sekitar Pasar Oebobo, Kelurahan Fatululi.

3. BWK III mencakup sebagian Kecamatan Kelapa Lima, Maulafa, dan wilayah Kelurahan Liliba di Oebobo, dengan Pusat BWK di Pertigaan Kelurahan Oesapa dan Oesapa Barat (Bundaran Undana).
4. BWK IV mencakup sebagian Kecamatan Alak dan sebagian kecil Kecamatan Maulafa, dengan Pusat BWK di Kelurahan Alak.
5. BWK V mencakup sebagian Kecamatan Maulafa, serta sebagian Kelurahan Liliba dan Oebufu di Oebobo, dengan Pusat BWK di Kelurahan Kolhua.
6. BWK VI mencakup Kelurahan Naioni di Alak dan Fatukoa di Maulafa, dengan Pusat BWK di Kelurahan Naioni.
7. BWK VII mencakup sebagian Kelurahan Sikumana, Bello, Kolhua di Maulafa, dan sebagian Alak, dengan Pusat BWK di Kelurahan Bello.

c. Fungsi system Wilayah Kota

Berikut adalah arah pengembangan untuk setiap Bagian Wilayah Kota (BWK) di Kota Kupang:

1. BWK I: Kawasan perdagangan, Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), pemerintahan provinsi, layanan kesehatan, pariwisata, dan reklamasi pantai dengan intensitas kegiatan tinggi.
2. BWK II: Pelayanan pemerintahan kota, perdagangan, pariwisata, dan reklamasi pantai, serta permukiman dengan intensitas kegiatan tinggi.
3. BWK III: Pendidikan tinggi, perdagangan dan jasa, pusat transportasi, pariwisata, reklamasi pantai, dan permukiman dengan kepadatan sedang.
4. BWK IV: Industri, pergudangan, Monapolitan, pelabuhan perikanan, pariwisata, reklamasi pantai, permukiman, Pusat Listrik Tenaga Diesel Tenau, dan tempat pembuangan akhir sampah.
5. BWK V: Permukiman dengan kepadatan sedang, perdagangan dan jasa.
6. BWK VI: Permukiman terbatas, agropolitan, pekuburan, dan konservasi untuk resapan air.
7. BWK VII: Permukiman terbatas dan agropolitan.

## 3.2 Tinjauan lokasi perencanaan

### 3.2.1 Lokasi Perencanaan



**Gambar 3.3 Lokasi Perencanaan**

(Sumber gambar: google earth)

#### 1. Batas – batas lokasi

Utara : Rumah warga

Timur : Pos Polisi & patung kirab

Selatan : Jalan Frans Seda

Barat : Kantor kehutanan

Lokasi perencanaan berada pada Jln. Frans Seda , Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

#### A. Keadaan Fisik alamiah



**Gambar 3.4 Kondisi Fisik**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)



## 1. Topografi

Analisis topografi dilakukan untuk memberikan pemahaman umum mengenai areal, bidang lahan dan variasi permukaan lahan (terrain). Kondisi topografi pada lokasi perencanaan memiliki keadaan tanah yang cenderung rata, namun terdapat banyak batuan dengan ukuran yang cukup besar sehingga menyebabkan permukaan tanah cenderung tidak rata.



**Gambar 3.5 Topografi**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

## 2. Geologi

Struktur pembentukan tanah pada lokasi perencanaan terdiri dari bahan yang cukup keras, dengan keadaan yang relatif miring dengan struktur batuan yang cukup padat.



**Gambar 3.6 Geologi**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

## 3. Hidrologi

Pada lokasi perencanaan, pemanfaatan sumber daya air berasal dari PDAM Kupang, selain itu juga menggunakan air tengki.



**Gambar 3.7 Hidrologi**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

#### 4. Vegetasi

Jenis vegetasi yang umumnya terdapat pada lokasi perencanaan adalah pohon kersen, pohon gamal, pohon lamtoro, semak dan rumput-rumput.



**Gambar 3.8 Vegetasi**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

#### 5. Fasilitas Umum yang tersedia

##### ✚ Jalan Raya

Keadaan jalan yang ada pada lokasi ini telah teraspal sehingga memudahkan akses bagi semua jenis kendaraan maupun pejalan kaki



**Gambar 3.9 Jalan Raya**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

#### Jaringan Listrik

Pada lokasi, penggunaan listrik bersumber dari PLN



**Gambar 3.10 Jaringan Listrik**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

#### 6. Lokasi alternatif satu di pilih dengan pertimbangan :

- ❖ Lokasi site yang berada di pinggir jalan dan mudah di akses
- ❖ Site berada dekat dengan gereja, kapela, ATM, tempat fotocopy, *Indomaret*, Pos Polisi, Perkantoran, dan bangunan komersial lainnya.
- ❖ Cukup berpotensi karena lokasi site berada cukup dekat dengan sarana dan prasarana Umu, dan mudah di akses oleh berbagai transportasi umum, maupun pejalan kaki.
- ❖ Memiliki sarana prasarana yang cukup mendukung seperti jaringan listrik, jaringan internet, air, saluran pembuangan air (got), dan lain sebagainya.
- ❖ Berada di Kawasan dengan kepadatan cukup sedang.



## 7. Fasilitas

### ❖ Joging track



**Gambar 3.11 Jogging Track**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

### ❖ Toilet Umum



**Gambar 3.12 Toilet Umum**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

### ❖ Area Parkir



**Gambar 3.13 Area Parkir**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

❖ Taman Bermain



**Gambar 3.14 Taman Bermain**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

❖ Lapangan/arena olahraga

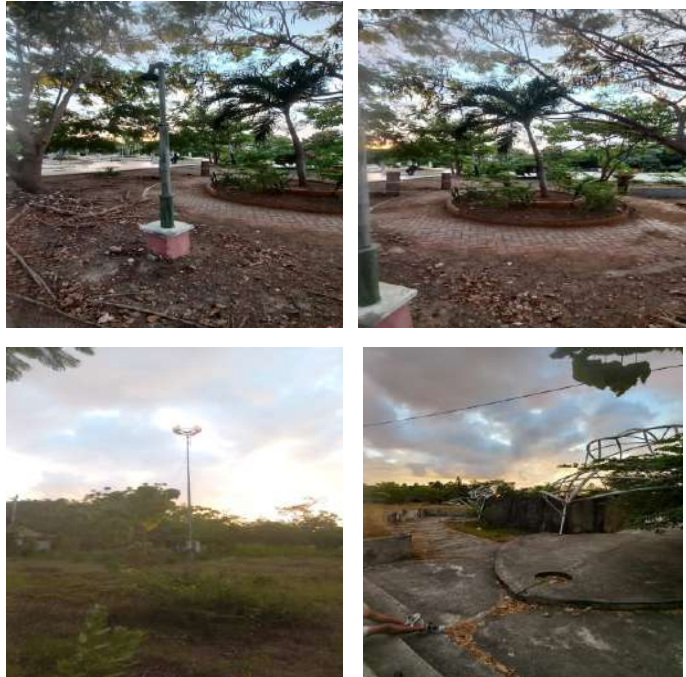


**Gambar 3.15 Area Olahraga**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)



❖ Area hijau



**Gambar 3.16 Area Hijau**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

❖ Amphiteater



**Gambar 3.17 Amphiteater**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)

❖ Gong Perdamaian



**Gambar 3.18 GPN**

(Sumber Gambar: Dokumentasi pribadi)